

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Laba merupakan keuntungan yang didapatkan perusahaan dari kegiatan perekonomian yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut dalam satu periode tertentu. Laba memiliki beberapa jenis, seperti laba kotor, laba usaha operasional, laba bersih sebelum pajak, dan laba bersih setelah pajak. Untuk mengukur persentase laba dalam perusahaan, maka dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan salah satunya adalah rasio profitabilitas.

Menurut (Hery, 2015) “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba”. Perusahaan dikatakan baik jika mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Maka profitabilitas ini dapat dijadikan penilaian atas kinerja dari suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang.

Salah satu pengukuran rasio profitabilitas dapat menggunakan ROA. “ROA atau Return On Asset merupakan hasil (return) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih” (Hery, 2015). Dengan kata lain, rasio ini didapatkan dari penggunaan aset yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau profit.

Penjualan merupakan salah satu hal penting yang menjadi sumber pendapatan suatu perusahaan. Setiap perusahaan tentunya menginginkan pertumbuhan penjualan yang stabil bahkan meningkat. Pertumbuhan penjualan adalah hasil yang didapat dari kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun. Naik turunnya pertumbuhan pada perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan untuk mempertahankan laba dalam mendanai perusahaan dimasa yang akan datang (ANGGARSARI & SENO AJI, 2018). Jika penjualan bersih semakin tinggi maka akan sangat mempengaruhi profitabilitas yang didapatkan. Pertumbuhan penjualan ini sangat mempengaruhi keuangan perusahaan, jika pertumbuhan penjualan stabil bahkan meningkat maka profit yang didapatkan juga akan meningkat, maka dengan meningkatnya profit tersebut akan dapat mengendalikan biaya-biaya yang muncul dan profit yang didapatkan investor juga akan meningkat. Pertumbuhan penjualan ini diukur menggunakan penjualan yang didapatkan perusahaan. Rasio ini membandingkan penjualan tahun yang didapat dikurangi dengan penjualan tahun sebelumnya dan dibandingkan dengan penjualan tahun sebelumnya.

Perputaran total asset juga merupakan factor yang mempengaruhi profitabilitas. Perputaran total asset menggambarkan keefektifan asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan (Sawir, 2005). Jika perusahaan mampu menghasilkan penjualan yang maksimal artinya perusahaan tersebut mampu menggunakan asset yang dimiliki dengan baik. Hal ini menjelaskan bahwa semakin efektif asset yang digunakan maka semakin besar

penjualan yang dihasilkan yang tentunya akan memberikan profitabilitas yang lebih besar.

Berikut ini adalah beberapa contoh perusahaan sektor kesehatan.

**Tabel 1.1**  
**Perubahan Return On Asset (ROA) Perusahaan Sektor Kesehatan Tahun 2016-2020**

Nama Perusahaan	ROA				
	2016	2017	2018	2019	2020
Tempo Scan Pacific Tbk.	8%	7%	7%	7%	9%
SidoMuncul Tbk	16%	17%	20%	23%	24%
Medikaloka Hermina Tbk.	8%	5%	5%	1%	10%
Prodia Widyahusada Tbk.	5%	8%	1%	10%	12%
Pyridam Farma Tbk	3%	4%	5%	5%	10%

Sumber: Data diolah oleh Penulis melalui data ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2021)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui adanya penurunan dan kenaikan pada rasio *Return On Asset (ROA)* pada lima tahun terakhir. Untuk dua tahun terakhir saat pandemic *covid-19* kelima perusahaan tersebut cenderung mengalami kenaikan profitabilitas karena saat pandemic seperti ini perusahaan sektor kesehatan sangat dibutuhkan, baik dibidang farmasi atau laboratorium.

**Tabel 1.2**  
**Perubahan *Financial Leverage* Perusahaan Sektor Kesehatan Tahun 2016-2020**

Nama Perusahaan	Financial Leverage				
	2016	2017	2018	2019	2020
Tempo Scan Pacific Tbk.	42%	46%	45%	45%	43%
SidoMuncul Tbk	8%	9%	15%	2%	19%
Medikaloka Hermina Tbk.	99%	250%	76%	83%	88%
Prodia Widyahusada Tbk.	44%	36%	24%	21%	25%
Pyridam Farma Tbk	58%	47%	57%	53%	45%

Sumber: Data diolah oleh Penulis melalui data ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2021)

Berdasarkan table 1.2 dapat diketahui adanya kenaikan dan penurunan pada rasio *Financial Leverage* disetiap perusahaan pada lima tahun terakhir. Pada perusahaan Tempo Scan Pacific Tbk pada tahun 2017 sampai tahun 2020 mengalami penurunan hutang yang dimiliki. Pada perusahaan SidoMuncul Tbk pada tahun 2016 sampai 2018 mengalami kenaikan hutang yang dimiliki, pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami penurunan hutang dan pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami peningkatan hutang yang cukup signifikan. Pada perusahaan Medikaloka Hermina Tbk pada tahun 2016 sampai 2017 mengalami peningkatan hutang cukup signifikan, pada tahun 2017 sampai 2018 mengalami penurunan yang signifikan, sedangkan pada tahun 2018 sampai 2020 mengalami peningkatan hutang. Pada perusahaan Prodia Widyahusada Tbk pada tahun 2016 sampai 2019 mengalami penurunan hutang sedangkan pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami peningkatan hutang kembali. Pada perusahaan Pyridam Farma Tbk pada tahun 2016 sampai 2017 mengalami penurunan hutang, pada tahun 2017 sampai 2018 mengalami peningkatan hutang, sedangkan pada tahun 2018 sampai 2020 mengalami penurunan hutang. Dari kelima perusahaan tersebut yang paling baik dalam mengelola hutang dimiliki adalah Pyridam Farma Tbk karena mengalami penurunan hutang pada tiga tahun terakhir.

**Tabel 1.3**  
**Perubahan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Sektor Kesehatan**  
**Tahun 2016-2020**

Nama Perusahaan	Pertumbuhan Penjualan				
	2016	2017	2018	2019	2020
Tempo Scan Pacific Tbk.	12%	5%	5%	9%	0%
SidoMuncul Tbk	15%	0%	7%	11%	9%
Medikaloka Hermina Tbk.	31%	20%	14%	19%	22%
Prodia Widyahusada Tbk.	13%	8%	9%	9%	7%
Pyridam Farma Tbk	0%	3%	12%	-1%	12%

Sumber: Data diolah oleh Penulis melalui data ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2021)

Berdasarkan table 1.3 dapat diketahui adanya kenaikan dan penurunan pada rasio *Pertumbuhan Penjualan* di setiap perusahaan pada lima tahun terakhir. Dari kelima perusahaan tersebut yang mengalami pertumbuhan penjualan yang paling baik adalah Medikaloka Hermina Tbk karena selama beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan penjualan dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

**Tabel 1.4**  
**Perubahan *Perputaran Total Asset* Perusahaan Sektor Kesehatan Tahun 2016-2020**

Nama Perusahaan	Perputaran Total Asset				
	2016	2017	2018	2019	2020
Tempo Scan Pacific Tbk.	1.39	1.29	1.28	1.31	1.20
SidoMuncul Tbk	0.86	0.81	0.83	0.87	0.87
Medikaloka Hermina Tbk.	0.89	0.80	0.73	0.72	0.69
Prodia Widyahusada Tbk.	0.74	0.79	0.83	0.87	0.84
Pyridam Farma Tbk	1.30	1.40	1.34	1.30	1.21

Sumber: Data diolah oleh Penulis melalui data ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2021)

Berdasarkan table 1.4 dapat diketahui adanya kenaikan pada rasio *Perputaran Total asset* di setiap perusahaan pada lima tahun terakhir. Pada perusahaan Tempo Scan Pacific Tbk pada tahun 2016 sampai 2018 mengalami

penurunan perputaran total asset, pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami peningkatan perputaran total asset sedangkan pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan kembali. Pada perusahaan SidoMuncul Tbk pada tahun 2016 sampai 2017 mengalami penurunan perputaran asset sedangkan dari tahun 2017 sampai 2020 mengalami peningkatan perputaran asset yang dimiliki. Pada perusahaan Medikaloka Hermina Tbk mengalami penurunan perputaran asset disetiap tahunnya. Pada perusahaan Prodia Widyahusada Tbk pada tahun 2016 sampai 2019 mengalami peningkatan perputaran asset sedangkan pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan. Pada perusahaan Pyridam Farma Tbk pada tahun 2016 sampai 2017 mengalami kenaikan perputaran asset sedangkan pada tahun 2017 sampai 2020 mengalami kenaikan perputaran asset.

Penelitian dengan judul yang sama telah banyak dipublikasikan, tetapi hasil penelitian mengenai hal tersebut masih berbeda-beda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (ANGGARSARI & SENO AJI, 2018) menyatakan bahwa *Pertumbuhan Penjualan* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukadana & Triaryati, 2018) menyatakan bahwa *Pertumbuhan Penjualan* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh (Angelina et al., 2020) menyatakan bahwa *Perputaran Total Asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan

oleh (Wiyani, 2017) menyatakan bahwa *Perputaran Total Asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* diatas, penelitian ini tentunya memiliki kepentingan. Perusahaan tentunya menginginkan perusahaannya mencapai profitabilitas sebesar-besarnya.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari (Wiyani, 2017) yang berjudul “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2011-2015”. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah 1) penelitian ini menggunakan perputaran total asset sebagai variabel independent dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. 2) terdapat perbedaan objek penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan Food and Beverage periode tahun 2011-2015 sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan perusahaan sektor kesehatan periode tahun 2016-2020 dikarenakan beberapa tahun terakhir dengan adanya pandemic *Covid-19* ini diperkirakan beberapa perusahaan sektor kesehatan mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan sehingga mempengaruhi profitabilitas yang didapatkan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, penulis mengangkat topik penelitian yang berjudul **“*Financial Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Total Asset Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Di Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang ingin dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Dari beberapa contoh perusahaan di sektor kesehatan rata-rata perusahaan tersebut mengalami penurunan dan pertumbuhan laba selama lima tahun terakhir.
2. Terdapat perbedaan pada penelitian-penelitian terdahulu yang menambah motivasi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas untuk menghindari meluasnya masalah dan fokus penelitian, maka peneliti membatasi penelitian ini pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

## 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang ingin dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah *Financial Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas?
2. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas?



3. Apakah Perputaran Total Asset berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor Kesehatan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor Kesehatan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Total Asset terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor Kesehatan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi tambahan untuk peneliti selanjutnya, karena bukti empiris tersebut dapat digunakan untuk referensi yang bisa terus diperluas untuk peneliti-peneliti yang akan datang dalam mengembangkan pengetahuan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh Financial Leverage,

Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Total Asset Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi pada pihak manajemen mengenai aspek yang mempengaruhi profitabilitas sehingga pihak manajemen dapat mengetahui factor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas sehingga dapat memberikan acuan pihak manajemen untuk meningkatkan profitabilitas.
2. Memberikan informasi untuk beberapa investor mengenai aspek yang mempengaruhi profitabilitas sehingga para investor bisa mempertimbangkan apabila ingin melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan pada penelitian ini dapat dijelaskan secara tersusun agar membuat mudah pembaca dalam mendapatkan perkiraan tentang pokok pembahasan penelitian ini, oleh karena itu penulis memakai sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I            PENDAHULUAN

Bab ini memuat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan literatur dan kerangka teoritis yang terdiri dari definisi profitabilitas, financial leverage, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yang digunakan sebagai dasar analisis teori penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan mengenai populasi dan sampel penelitian, jenis data serta sumber data, jenis penelitian, definisi operasional variabel penelitian, model pengumpulan data, dan metode penelitian.

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN MASALAH**

Bab ini akan membahas uji hipotesis penelitian serta penyajian hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan. Selain itu, pada bab ini juga membahas mengenai hasil uji yang dilakukan dengan teori terkait.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang diberikan berasal dari uji yang dilakukan pada bab IV serta

keterbatasan masalah pada penelitian ini. Saran yang diberikan bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.

